

SOSIALISASI KOTAK BERSALIN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN INFEKSI COVID-19 DI KECAMATAN KOTO TANGAH

Hamidatul Yuni ^{*)}, Suci Maisyarah Nasution dan Siti Nurhasanah

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

Email: hamidatulyuni@ph.unand.ac.id

ABSTRAK

Sebagian besar (77%) kelurahan di Kota Padang masih memiliki kasus positif COVID-19 dan terbanyak di Kecamatan Koto Tangah. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan. Pada masa pandemi Puskesmas tetap memberikan pelayanan kepada Ibu hamil, bersalin, dan nifas. Kendati demikian penularan COVID-19 pada tenaga medis dan para medis semakin tinggi di Indonesia, hingga bulan Juli 2020 tercatat 1,2 % kasus. Untuk itu perlu memastikan langkah pencegahan penularan terlaksana dengan baik. Tujuan kegiatan ini untuk melakukan sosialisasi “Kotak Bersalin” kepada tenaga kesehatan di Puskesmas dan Praktik Mandiri Bidan yang berada di Kecamatan Koto Tangah. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan pembuatan “Kotak Bersalin” dan memberikan kepada beberapa Puskesmas dan satu tempat Praktik Mandiri Bidan sebagai percontohan bagi tempat pelayanan kesehatan lainnya. Selain itu juga ada tutorial pembuatan kotak bersalin yang akan diunggah ke *Youtube* sebagai media sosialisasi secara virtual. Menurut Aulia video tutorial di *Youtube* memiliki pengaruh dengan perilaku dan tingkat pengetahuan. Hasil kegiatan ini berupa penyerahan kotak bersalin kepada Puskesmas Lubuk Buaya, Anak Air, Air Dingin dan Bidan Mariani. Diharapkan kepada pengelola pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan persalinan pada saat pandemi Covid-19 untuk menyediakan Kotak Bersalin dan mengikuti prosedur penggunaannya.

Kata Kunci : *kotak bersalin, pencegahan, covid-19*

The Socialization of Delivery Chamber in Prevention Transmission of Covid-19 Infection in Koto Tangah District

ABSTRACT

Most (77%) urban villages in Padang City still have positive cases of COVID-19 and the most are in Koto Tangah District. Prevention and mitigation measures are the key to implementation in health services. During the pandemic, the Public Health Care (PHC) continued to provide services to pregnant, childbirth and postpartum mothers. However, the transmission of COVID-19 to medical personnel and paramedics is getting higher in Indonesia, until July 2020 there were 1.2% of cases. For this reason, it is necessary to ensure that transmission prevention measures are carried out properly. The purpose of this activity is to socialize the “Delivery Chamber” to health workers at the PHC and the Midwives Independent Practice in Koto Tangah District. The method used in this activity is socialization. The outreach activities began with the construction of “Delivery Chamber” and giving them to several PHC and a midwife's independent practice site as a pilot for other health service centers. In addition, there is also a tutorial for making a Delivery Chamber which will be uploaded to Youtube as a virtual socialization medium. According to Aulia, video tutorials on Youtube have an influence on behavior and level of knowledge. The results of this activity were the delivery of Delivery Chamber to the Lubuk Buaya PHC, Anak Air PHC, Air Dingin PHC and Midwife Mariani. It is hoped that health service managers who provide childbirth services during the Covid-19 pandemic to provide a Delivery Chamber and follow the procedures for its use.

Keywords: *delivery chamber, prevention, covid-19*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 saat ini masih belum bisa diatasi ditandai dengan masih terjadi peningkatan jumlah kasus baru. Hingga tanggal 12 September kumulatif kasus di Indonesia 214.746 orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan penambahan jumlah kasus baru sebanyak 3.806, dan 106 kematian dihari yang sama (KPCPEN, 2020). Sumatera Barat memiliki 2,55% *positif rate* kasus yang terkonfirmasi COVID-19, peningkatan gelombang kedua terjadi mulai awal Agustus hingga saat ini dengan akumulasi kasus positif 3.019 orang dengan penambahan kasus baru 109 orang (Pemprov. Sumbar, 2020)

Kasus terkonfirmasi COVID-19 didominasi di Kota Padang dengan total kasus 1.604, dan total kematian 39 kasus. Sebagian besar (77%) kelurahan di Kota Padang masih memiliki kasus konfirmasi positif COVID-19, sisanya ada kelurahan bebas atau sudah sembuh dan ada yang belum ada kasus. Kecamatan Koto Tengah memiliki jumlah kelurahan yang paling banyak kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Padang. Sebanyak 12 Kelurahan melaporkan kasus terkonfirmasi positif hingga hari ini, dengan jumlah kasus sebanyak 244 kasus (Pemko Padang, 2020)

Penyebaran COVID-19 melalui kontak dekat dan droplet (percikan cairan tubuh) yang keluar saat bersin dan kontak langsung ataupun tidak langsung dengan penderita. Orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien COVID-19 atau yang merawat pasien COVID-19. Tenaga medis dan para medis mempunyai resiko menularkan dan ditularkan terutama pada saat proses persalinan.

Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah pencegahan yang efektif adalah dengan melakukan kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* atau lebih utama dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Langkah berikutnya menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, kemudian menerapkan etika batuk, menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Kemenkes RI, 2020).

Untuk saat ini vaksin mencegah COVID-19 masih dalam tahap pengembangan, belum bisa diberikan kepada masyarakat luas. sehingga hal yang perlu dan bisa kita lakukan adalah melakukan langkah - langkah pencegahan agar tidak terpapar dengan virus tersebut dan menunda pelaksanaan kunjungan ke Bidan jika tidak ada tanda bahaya dan bisa menggunakan media seluler untuk melakukan telekonsultasi (POGI, 2020)

Penularan COVID-19 pada tenaga medis dan para medis semakin tinggi di Indonesia, hingga bulan Juli 2020 tercatat 1,2 % tenaga kesehatan di Indonesia terpapar dengan COVID-19 (Yudistira, 2020). Sebagai unit pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas mempunyai kewajiban tetap memberikan pelayanan kepada Ibu hamil, bersalin, dan nifas begitu juga dengan Praktik Mandiri Bidan masih bisa memberikan pelayanan kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan. Sebagai antisipasi bahwa setiap orang kita anggap berpotensi untuk menularkan dan ditularkan karena sebagian kasus positif adalah Orang dengan Tanpa Gejala (OTG) dan hanya bisa diketahui terkonfirmasi COVID-19 dengan melakukan *PCR Test*. Pradana pada penelitiannya

menyatakan bahwa menjaga jarak berdampak signifikan pada kelompok rentan. Kelompok rentan yang terdiri dari anak-anak, ibu hamil dan lansia merupakan kelompok yang mengalami dampak terburuk (Pradana, 2020).

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya kelengkapan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan prosedur menolong persalinan bagi Puskesmas dan Praktik Mandiri Bidan. Selain itu untuk menghindari terkena droplet pasien yang mungkin keluar pada saat persalinan, selain *face shield* juga perlu adanya “Kotak Bersalin” yang bisa membuat bidan aman dalam menolong persalinan karena jarak antara bidan dengan pasien tidak bisa terlalu jauh. Sebaliknya untuk pasien yang akan melahirkan membutuhkan proses olah nafas dan akan sulit jika menggunakan masker ataupun *face shield*. Tujuan kegiatan ini untuk melakukan sosialisasi “Kotak Bersalin” kepada tempat pelayanan kesehatan di Puskesmas dan Praktik Mandiri Bidan yang berada di Kecamatan Koto Tengah. Selain itu sosialisasi juga dilakukan menggunakan media sosial *Youtube* dengan mengunggah video tutorial pembuatan kotak bersalin.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan pembuatan “Kotak Bersalin” dan memberikan kepada beberapa Puskesmas dan satu tempat Praktik Mandiri Bidan sebagai percontohan untuk tempat pelayanan kesehatan lainnya, sehingga tempat pelayanan kesehatan yang memiliki ruang bersalin/pelayanan bersalin termotivasi untuk membuat kotak bersalin juga. Selain itu untuk mendukung sosialisasi tersebut dibuat sebuah video tutorial yang diunggah di akun media sosial *Youtube* dan membagikannya kepada bidan dan secara umum bisa dilihat oleh masyarakat luas. Rangkaian kegiatan adalah sebagai berikut :

A. Perencanaan

1. Menentukan Puskesmas yang memberikan pelayanan persalinan pada masa pandemi
2. Menentukan satu Praktik Bidan Mandiri yang memiliki jumlah persalinan yang tinggi
3. Mengukur tempat tidur persalinan yang biasa digunakan oleh Puskesmas dan praktik Mandiri Bidan.

B. Pelaksanaan

1. Membuat “Kotak Bersalin” sebanyak 4 buah
2. Membuat video tutorial pembuatan “Kotak Bersalin”
3. Mengunggah video tutorial ke media sosial *Youtube*
4. Memberikan bantuan alat pelindung diri (APD) berupa *face shield* dengan total 50 buah kepada tenaga kesehatan pada Puskesmas dan Praktik mandiri bidan.

C. Evaluasi

Evaluasi kegiatan sosialisasi ini dinilai berdasarkan output dari video tutorial yang diunggah di *Youtube* dengan melihat jumlah *viewer* yang melihat video tutorial tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Koto Tengah dengan memilih beberapa Puskesmas dan satu Praktik Mandiri Bidan untuk dijadikan percontohan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Juni dan Juli tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Koto Tengah merupakan salah satu dari 11 Kecamatan yang ada di kota Padang. Kecamatan Koto Tengah menjadi salah satu kecamatan yang memiliki luas daerah yang luas dari kecamatan yang lain yang ada di kota Padang yakni dengan luas daerah 232,25 Km² dan dengan jumlah Penduduk pada tahun 2017 sebanyak 169.730 jiwa (BPS Padang, 2018). Sebagai daerah yang luas Kecamatan Koto Tengah memiliki 13 kelurahan dan 5 Puskesmas yakni Puskesmas Lubuk Buaya, Puskesmas Anak Air, Puskesmas Air Dingin, Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto dan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Jumlah Bidan Praktek Mandiri yang ada di Kecamatan Koto Tengah Sebanyak 58 (Dinkes Padang, 2019).

Kegiatan ini berupa “Sosialisasi dan Pembuatan Kotak Bersalin untuk bidan dalam menolong persalinan pada masa pandemi Covid-19” yang dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli tahun 2020. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penyerahan bantuan “Kotak Bersalin di 3 (tiga) Puskesmas yang memiliki angka persalinan yang tinggi di Kecamatan Koto Tengah.

Pada kegiatan ini tim memberikan kotak bersalin di Puskesmas Lubuk Buaya, Puskesmas Anak Air, dan Puskesmas Air Dingin, terlihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Penyerahan Kotak Bersalin di Puskesmas Air Dingin



Gambar 2. Pasien setelah persalinan di Kotak Bersalin

2. Penyerahan bantuan “Kotak Bersalin” kepada Praktik Mandiri Bidan Mariani di Kecamatan Koto Tengah Kelurahan Koto Pulai.

Kotak bersalin juga diberikan kepada salah satu praktik mandiri bidan yang berada di wilayah Kecamatan Koto Tengah yakni Bidan Mariani. Bidan Mariani memiliki pasien bersalin 40 rata-rata perbulannya, dan bidan Mariani pernah tutup memberikan pelayanan KIA karena ada riwayat kontak dengan pasien COVID-19. Berikut dokumentasinya :



Gambar 3. Pasien Bidan Mariani sedang Proses Persalinan.

3. Memberikan bantuan *Face Shield* Kepada Puskesmas dan Praktik Mandiri Bidan Mariani.

Selain pemberian Kotak Bersalin juga diberikan APD lainnya yakni berupa *Face shield* kepada Puskesmas dan Praktik Mandiri Bidan sebanyak 50 buah.



Gambar 4. Penyerahan Faceshield di Puskesmas Anak Air



Gambar 5. Penyerahan *Faceshield* di Puskesmas Ikur Koto

Pelaksanaan kegiatan distribusi kotak bersalin dan *faceshield* di Kecamatan Koto Tengah lebih rinci dapat terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Kotak Bersalin dan *Faceshield* di Kecamatan Koto Tengah

| Bentuk | Lokasi | Jumlah |
|-------------------|-----------------------|---------|
| Kotak Bersalin | Puskesmas Lubuk Buaya | 1 buah |
| | Puskesmas Air Dingin | 1 buah |
| | Puskesmas Anak Air | 1 buah |
| | Bidan Mariani | 1 buah |
| <i>Faceshield</i> | Bidan Mariani | 15 buah |
| | Puskesmas Anak Air | 20 buah |
| | Puskesmas Ikur Koto | 15 buah |

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan terlihat antusias dari pihak puskesmas dan Bidan penanggung jawab kamar bersalin tersebut. Kotak bersalin ini diharapkan dapat membantu petugas kesehatan yang bertugas di ruang bersalin terutama Bidan tidak terpapar dengan droplet pasien yang sedang bersalin. Sebaliknya pasien bersalin juga dapat terhindar dari droplet tenaga kesehatan yang membantu persalinan.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melihat antusias tenaga kesehatan dan masyarakat dalam melihat tutorial pembuatan Kotak Bersalin melalui media sosial *Youtube*. Jumlah penonton ini diasumsikan bahwa orang tersebut tertarik dengan Kotak Bersalin, dan semoga termotivasi untuk membuat hal serupa di tempat pelayanan kesehatan mereka sendiri.

Youtube merupakan salah satu media Penyampai Informasi dimana karakteristik *youtube* berdasarkan pemanfaatan yang dirasakan oleh penggunanya, berdasarkan masing-masing kebutuhan pengguna Respon dari para informan mengenai kelebihan dan kekurangan *youtube* sebagai sarana komunikasi yang lebih condong pada kelebihannya, membuat *youtube* ternilai sangat efektif dan efisien (Faiqah, dkk. 2016) Seiring dengan hal tersebut video tutorial juga memiliki pengaruh dengan perilaku dan tingkat pengetahuan (Aulia, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi kotak bersalin yang telah dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020 memberikan antusias kepada tenaga pengelola layanan kesehatan khususnya Puskesmas Lubuk Buaya, Puskesmas Anak Air, Puskesmas Air Dingin dan Praktek Mandiri Bidan Mariani. Kotak Bersalin merupakan Upaya pencegahan penularan COVID-19 pada saat persalinan, yang bisa melindungi tenaga kesehatan dan juga ibu bersalin. Evaluasi kegiatan ini dilihat dari jumlah *viewer* yang melihat video tutorial pembuatan kotak bersalin. Dari *viewer* ini diasumsikan ada yang tergerak untuk melakukan hal yang serupa di tempat pelayanan kesehatannya masing-masing yang memiliki ruang bersalin.

Diharapkan kepada pengelola pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan persalinan pada saat pandemi Covid-19 untuk menyediakan Kotak Bersalin

di ruang bersalin tersebut. Setelah Kotak bersalinnya ada selanjutnya untuk dapat mengikuti prosedur penggunaannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membiayai kegiatan ini, sehingga dapat terlaksananya kegiatan ini dengan beberapa Puskesmas dan Praktek Mandiri Bidan Mariani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, T. Pramegia, A. 2016. Pengaruh penggunaan media Youtube pada video tutorial Makeup Rachel Goddard terhadap tingkat pengetahuan tata rias mahasiswi Akademi Sekretari Budi Luhur. *PANTAREI* 2 (1)
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2018. Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kota Padang, Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2019. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. Dinas Kesehatan Kota Padang, Padang.
- Faiqah, F. Nadjib, M. Amir, AS. 2016. Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2)
- Komite Penanggulangan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional RI. 2020. Data COVID-19 di Indonesia. Jakarta. Dapat diakses di <https://covid19.go.id/peta-sebaran> Diakses tanggal 13 September 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus disease (COVID-19). Jakarta. https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf Diakses tanggal 13 September 2020.
- Pemerintah Kota Padang. 2020. Situasi terkini perkembangan kasus Coronavirus di Kota Padang. Padang Dapat diakses di <https://dinkes.padang.go.id/profile/dinkes-padang> Diakses tanggal 13 September 2020.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. 2020. Peta Corona di Sumatera Barat. Padang. Dapat di akses di https://corona.sumbarprov.go.id/details/peta_covid19 Diakses tanggal 13 September 2020.

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2020. *Rekomendasi Penanganan COVID-19*. Jakarta

Pradana, AA. Casman. Nur'aini. 2020. Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 9 (2) : 61-67

Yudistira, AW. 2020. *Infografik tenaga kesehatan rentan terpapar COVID-19*. Dapat di akses: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f13d249af3d0/tenaga-kesehatan-rentan-terpapar-covid-19> Diakses tanggal 15 September 2020.